

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Job Safety Analysis* di PT. Jakarta Marten Logamindo, berikut adalah simpulan dari analisis pencegahan kecelakaan kerja:

1. Identifikasi potensi bahaya yang telah dilakukan pada objek penelitian diperoleh 13 jenis potensi bahaya. Potensi bahaya pekerjaan kritis yaitu proses pengangkatan dengan (Hoist and Crane, (pekerja tertimpah Material).
2. Untuk mengendalikan potensi bahaya tersebut, disarankan berbagai tindakan pengendalian sesuai dengan hirarki pengendalian yang efektif. Ini meliputi penggunaan substitusi bahan, penerapan pengendalian teknis pada peralatan, pengaturan administratif dalam prosedur kerja, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Namun, dalam konteks penelitian ini, eliminasi bahaya tidak memungkinkan untuk diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi dan diskusi yang telah dilakukan di PT. Jakarta Marten Logamindo, berikut adalah beberapa rekomendasi yang ingin diajukan. Berikut beberapa saran yang diajukan untuk mengurangi kejadian kecelakaan kerja di PT. Jakarta Marten Logamindo:

1. Pada area proses Furnace-1000, disarankan untuk menyediakan masker bagi karyawan agar mereka dilindungi dari paparan bau logam yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan mereka.
2. Di dalam lingkungan produksi, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan peralatan penanganan material guna meningkatkan keselamatan pekerja dan mengurangi risiko cedera.
3. Perlu dilakukan implementasi dan peningkatan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di area kerja yang memiliki tingkat bahaya dan kemungkinan kecelakaan yang tinggi.
4. Disarankan untuk mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap jenis pekerjaan, memasang rambu peringatan atau bahaya di sekitar area kerja, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap seluruh tenaga kerja.